

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dan dengan diterapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) di sekolah, maka siswa dan guru perlu selalu mendapatkan informasi guna meningkatkan kompetensi mereka. Salah satu cara bagi mereka untuk dapat memperoleh informasi tersebut adalah melalui perpustakaan sekolah. Perpustakaan mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai media bacaan siswa di kala senggang. Perpustakaan menjadi sumber alat dan sarana untuk belajar. Perpustakaan harus siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta berbagai layanan jasa lainnya. Sebuah perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, pertama mengumpulkan (*to collect*). kedua, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*). Ketiga, adalah menyediakan untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*)

atas seluruh sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan, bagi para pemakainya.

Perpustakaan juga merupakan akar berpijak sekarang untuk kemudian melangkah ke masa depan. Dalam kehidupan yang serba modern dan serba cepat ini semua membutuhkan informasi, sebagai hal yang sangat hakiki. Oleh karena itu, perpustakaan dapat memberikan bimbingan bagi kita untuk melangkah ke masa depan. Dengan demikian perpustakaan harus dikelola dengan baik.

Pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan secara profesional. Pengelola harus serius melaksanakan kegiatannya demi tercapainya kemajuan dan proses pembelajaran di sekolah. Maka, tidak bisa dibantah, perlu ada pustakawan yang siap sedia mengelola perpustakaan secara profesional.

Dalam kenyataan sekarang, banyak perpustakaan sekolah yang masih dikelola serampangan. Masih banyak perpustakaan sekolah yang hanya menjadi gudang buku-buku lama dan buku paket tidak terpakai. Bahkan, kadang-kadang ada pula perpustakaan sekolah yang tidak pernah dikenal isinya oleh siswa maupun guru.

Perpustakaan sekolah, kebanyakan belum dikelola secara baik. Biasanya, sekolah tidak ambil risiko menunjuk seorang pustakawan, khusus untuk mengelola perpustakaan. Sekolah lebih lazim menunjuk salah satu guru mata pelajaran sebagai pengelolanya. Umumnya guru bahasa Indonesia atau guru bahasa lainnya.

Penunjukan guru mata pelajaran sebagai pengelola perpustakaan sekolah sangat tidak efektif. Selain guru tersebut sudah memiliki tanggung jawab yang berat dalam mengelola mata pelajarannya, waktu yang tersisa untuk mengelola

perpustakaan pun sangat sempit. Tidak terbayang, pada saat guru tersebut sedang mengajar, guru dan siswa mata pelajaran lain memerlukan perpustakaan sebagai sarana belajar.

Guru mata pelajaran yang mengelola perpustakaan, juga tidak akan bisa melaksanakan tugasnya dengan optimal. Bagaimana bisa memikirkan dan melaksanakan program pelayanan perpustakaan untuk sarana pembelajaran seluruh mata pelajaran, sementara di mejanya sendiri bertumpuk pekerjaan yang berat.

Penunjukan pustakawan (khusus) pengelola perpustakaan sekolah juga tidak boleh sembarangan. Bukan hanya seseorang yang mengetahui seluk-beluk kepustakaan dan keperpustakaan yang dibutuhkan, tapi seseorang yang juga paham dan kenal dunia pendidikan. Pustakawan sekolah harus memiliki pengetahuan dan visi pendidikan. Sehingga ia siap bekerja sama dengan siswa dan seluruh guru. Pustakawan sekolah turut bagian dan memegang peran utama dalam proses dan kesuksesan pembelajaran di sekolah.

Perpustakaan sekolah membutuhkan pengelolaan yang sangat profesional. Dengan demikian, pengelolanya pun harus profesional. Pengelola yang paham kerjanya, punya visi pendidikan, dan punya totalitas dalam kerjanya. Kebutuhan ini sudah sangat mendesak, mengingat telah berlakunya kurikulum KBK yang menuntut hal tersebut dalam pelaksanaannya.

Profesionalisasi pengelola dan pengelolaan perpustakaan sekolah mutlak dilakukan, karena perpustakaan tidak lagi hanya sebagai pelengkap atau penunjang

pendidikan. Perpustakaan sekolah kini sudah menjadi urat nadi dalam proses pembelajaran dan pendidikan.

Penggunaan perpustakaan oleh siswa saat ini masih kurang di minati, bisa jadi di karenakan oleh banyaknya jam mata pelajaran siswa, atau pelayanan para petugas perpustakaan kurang baik. atau mungkin di karenakan oleh buku-bukunya yang masih terbitan lama. hal ini juga berpengaruh bagi siswa sehingga siswa kurang untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian yang diformulasikan dalam judul “Peran Pengelolaan Perpustakaan Dalam Menunjang Keberhasilan Belajar Siswa di SDN No.30 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat ditetapkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya peran pengelolaan perpustakaan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa di SDN No.30 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
- b. Kurangnya motivasi pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa di SDN No.30 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
- c. Kurangnya koordinasi pengelolaan perpustakaan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa di SDN No.30 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : ” Apakah pengelolaan perpustakaan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa di SDN No.30 kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo ? ”

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menggambarkan/mendeskripsikan tentang peran pengelolaan perpustakaan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa di SDN No.30 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian yaitu:

- a. Bagi guru; hasil penelitian ini berpengaruh memberi dorongan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber bahan pembelajaran serta meningkatkan minat baca siswa dalam memanfaatkan perpustakaan.
- b. Bagi siswa; hasil penelitian ini dapat menambah kajian dan data tentang pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah; hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap pengelolaan perpustakaan dengan baik serta dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran di SD.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan perpustakaan dan sebagai kajian ilmiah tentang pentingnya perpustakaan bagi sekolah.